



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KEBIJAKAN SPMI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO**



<https://ubmg.ac.id>



feb@ubmg.ac.id



UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB)

Jln. Prof. Dr. Aloei Saboe No.173 Kelurahan Wonggaditi Kota Gorontalo.
Telp./ Fax : (0435) 8524321, E-mail : febumgorontalo@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO
Nomor : 019.2/ UBM.FEB/PR.00.02/2026

Tentang

PENETAPAN DOKUMEN KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI) FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO

Bismillahirrahmannirrahim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO

Menimbang

- a. Bahwa dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo, diperlukan sistem penjaminan mutu internal yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan;
- b. Bahwa untuk menjamin terlaksananya kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan, perlu disusun dan ditetapkan Dokumen Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo tentang Penetapan

Dokumen Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo.

Mengingat

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Permendikdisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Statuta Universitas Bina Mandiri Gorontalo;
7. Rencana Strategis Universitas Bina Mandiri Gorontalo;
8. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Bina Mandiri Gorontalo.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo Tentang Penetapan Dokumen Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (Spmi) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo.

1. Menetapkan Dokumen Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini sebagai pedoman dalam penyelenggaraan penjaminan mutu di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

2. Dokumen Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU menjadi acuan bagi seluruh unit kerja di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara terencana, terarah, dan berkelanjutan.
3. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal dilakukan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) standar mutu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya keputusan ini dibebankan pada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

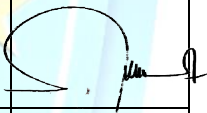
Ditetapkan di : Gorontalo
Pada tanggal : 02 Februari 2026
DEKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO



(Dr. Darman, SE., M.Si)
NIDN. 0903088004

	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO	Kode/No : KBJ-SPMI-FEB-01
		Tanggal : 02 Februari 2026
	KEBIJAKAN SPMI	Revisi : 001
		Tanggal :

**KEBIJAKAN SPMI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BINA
MANDIRI GORONTALO**

Proses	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Perumusan	Maman Musa, SE., MM	Ketua Tim Penyusun Dokumen SPMI	
Pemeriksaan	Sukrianto, SE., M.Ak	Kepala Unit/Lembaga Penjamin Mutu	
Persetujuan	Siskawaty Yahya, S.AP., M.Si	Wakil Dekan	
Penetapan	Dr. Darman, SE., M.Si	Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis	
Pengendalian	Dr. Ikram Muhammad, S.Pd, M.Si	Ketua BPMA	

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. B. Landasan Hukum Kebijakan SPMI	7
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN STRATEGI PENCAPAIAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO	9
A. Visi Fakultas	9
B. Misi Fakultas	9
C. Tujuan Fakultas	10
D. Sasaran Fakultas	11
E. Strategi Pencapaian	12
BAB III TUJUAN DAN RUANG LINGKUP KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)	14
A. Tujuan Dokumen Kebijakan SPMI	14
B. Ruang Lingkup Kebijakan SPMI	15
BAB IV GARIS BESAR KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)	17
A. Asas dan Prinsip Sistem Penjaminan Mutu Internal	17
B. Prinsip Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) .	20
C. Tujuan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	22
D. Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	24
E. Strategi Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	30
F. Organisasi Penjaminan Mutu	33
G. Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	37
BAB V DAFTAR ISTILAH	41
BAB VI KETERKAITAN DOKUMEN KEBIJAKAN SPMI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO DENGAN DOKUMEN LAIN DI UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO	44
DAFTAR PUSTAKA	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, profesional, dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun global. Perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi yang berkontribusi terhadap pembangunan bangsa. Oleh karena itu, setiap perguruan tinggi wajib memastikan bahwa seluruh proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan melalui penerapan sistem penjaminan mutu yang efektif. Penjaminan mutu tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan akademik dan non-akademik yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan secara nasional maupun internal. Dengan demikian, keberadaan sistem penjaminan mutu menjadi instrumen penting dalam menjaga kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan mekanisme yang dirancang dan dilaksanakan secara mandiri oleh perguruan tinggi untuk menjamin mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan. SPMI berfungsi sebagai alat pengendalian mutu yang memungkinkan perguruan tinggi untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap seluruh proses penyelenggaraan pendidikan. Melalui SPMI, perguruan tinggi dapat memastikan bahwa seluruh standar pendidikan tinggi yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan. Implementasi SPMI juga memungkinkan perguruan tinggi untuk melakukan perbaikan mutu secara terus menerus melalui siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan

standar pendidikan tinggi. Dengan demikian, SPMI menjadi instrumen strategis dalam menciptakan budaya mutu di lingkungan perguruan tinggi.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo sebagai salah satu unit akademik di lingkungan universitas memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan akademik dan tata kelola fakultas dilaksanakan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Fakultas memiliki peran penting dalam menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang ekonomi, bisnis, manajemen, dan administrasi bisnis. Untuk mencapai tujuan tersebut, fakultas perlu menerapkan sistem penjaminan mutu yang terstruktur, sistematis, dan terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu universitas. Melalui penerapan SPMI, fakultas diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, kualitas penelitian dosen dan mahasiswa, serta kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan dinamika dunia kerja menuntut perguruan tinggi untuk terus meningkatkan kualitas lulusannya. Dunia usaha dan dunia industri saat ini membutuhkan lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi juga memiliki keterampilan praktis, kemampuan berpikir kritis, kemampuan beradaptasi, serta jiwa kewirausahaan. Oleh karena itu, fakultas harus mampu merancang sistem pendidikan yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menjamin kualitas lulusan adalah melalui penerapan sistem penjaminan mutu internal yang efektif dan berkelanjutan.

Penerapan SPMI di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo merupakan bagian dari komitmen institusi dalam mewujudkan tata kelola pendidikan tinggi yang berkualitas. Implementasi SPMI tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian mutu, tetapi juga sebagai instrumen manajemen strategis dalam

meningkatkan kinerja akademik dan non-akademik fakultas. Dengan adanya sistem penjaminan mutu yang baik, fakultas dapat melakukan monitoring dan evaluasi terhadap seluruh kegiatan yang dilaksanakan, sehingga dapat diketahui tingkat ketercapaian standar mutu yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Selain itu, penerapan SPMI juga merupakan bentuk implementasi dari kebijakan nasional dalam bidang penjaminan mutu pendidikan tinggi. Pemerintah melalui berbagai regulasi telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk menyelenggarakan sistem penjaminan mutu internal sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi secara nasional. Oleh karena itu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo perlu menyusun kebijakan SPMI sebagai pedoman dalam melaksanakan seluruh kegiatan penjaminan mutu di tingkat fakultas. Kebijakan ini menjadi landasan bagi penyusunan standar mutu, manual mutu, serta berbagai dokumen penjaminan mutu lainnya.

Kebijakan SPMI disusun sebagai dokumen strategis yang memberikan arah dan pedoman bagi seluruh unit kerja di lingkungan fakultas dalam melaksanakan kegiatan penjaminan mutu. Dokumen ini memuat prinsip-prinsip dasar, tujuan, ruang lingkup, serta mekanisme pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal. Dengan adanya dokumen kebijakan ini, diharapkan seluruh sivitas akademika dapat memahami peran dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya peningkatan mutu pendidikan tinggi. Selain itu, kebijakan SPMI juga berfungsi sebagai acuan dalam penyusunan standar mutu yang harus dipenuhi oleh setiap unit kerja di lingkungan fakultas.

Implementasi SPMI di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo dilakukan secara sistematis melalui siklus PPEPP yang terdiri atas Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan standar mutu. Siklus ini merupakan

pendekatan manajemen mutu yang digunakan untuk memastikan bahwa seluruh standar yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan. Melalui penerapan siklus PPEPP, fakultas dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja akademik dan non-akademik, sehingga setiap kekurangan yang ditemukan dapat segera diperbaiki. Pendekatan ini juga memungkinkan fakultas untuk terus meningkatkan standar mutu secara bertahap.

Budaya mutu merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan implementasi sistem penjaminan mutu internal. Budaya mutu mencerminkan komitmen seluruh sivitas akademika untuk selalu menjaga dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi. Oleh karena itu, penerapan SPMI tidak hanya menjadi tanggung jawab unit penjaminan mutu, tetapi juga melibatkan seluruh unsur organisasi di lingkungan fakultas, termasuk pimpinan fakultas, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta pemangku kepentingan lainnya. Keterlibatan seluruh pihak tersebut menjadi kunci keberhasilan dalam mewujudkan sistem penjaminan mutu yang efektif.

Dalam upaya peningkatan daya saing perguruan tinggi, sistem penjaminan mutu internal juga memiliki peran penting dalam mendukung proses akreditasi program studi dan institusi. Akreditasi merupakan mekanisme evaluasi eksternal yang dilakukan untuk menilai kelayakan dan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi. Perguruan tinggi yang memiliki sistem penjaminan mutu internal yang baik akan lebih mudah dalam memenuhi berbagai kriteria akreditasi yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi. Oleh karena itu, penguatan implementasi SPMI menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan peringkat akreditasi program studi dan institusi.

Selain mendukung akreditasi, SPMI juga berperan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan tinggi. Melalui penerapan sistem penjaminan mutu yang baik, setiap kegiatan akademik dan non-akademik dapat didokumentasikan

dan dievaluasi secara sistematis. Hal ini memungkinkan pimpinan fakultas untuk mengambil keputusan yang lebih tepat berdasarkan data dan informasi yang akurat. Dengan demikian, sistem penjaminan mutu internal tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian mutu, tetapi juga sebagai sistem manajemen informasi yang mendukung pengambilan keputusan strategis.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo juga memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh proses pendidikan dilaksanakan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Standar tersebut menjadi acuan minimal yang harus dipenuhi oleh setiap perguruan tinggi dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi. Namun demikian, fakultas juga memiliki kewenangan untuk menetapkan standar mutu internal yang lebih tinggi dari standar nasional. Penetapan standar internal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan serta memperkuat daya saing institusi di tingkat nasional maupun internasional.

Penyusunan dokumen kebijakan SPMI merupakan langkah awal yang penting dalam membangun sistem penjaminan mutu yang terintegrasi di lingkungan fakultas. Dokumen ini menjadi dasar bagi penyusunan berbagai dokumen mutu lainnya seperti standar mutu, manual mutu, serta formulir mutu. Ketiga dokumen tersebut saling berkaitan dan membentuk suatu sistem yang terintegrasi dalam pelaksanaan penjaminan mutu internal. Oleh karena itu, penyusunan dokumen kebijakan SPMI harus dilakukan secara cermat dan sistematis agar dapat menjadi pedoman yang efektif dalam pelaksanaan penjaminan mutu.

Selain itu, kebijakan SPMI juga berfungsi sebagai sarana untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan akademik dan non-akademik di lingkungan fakultas dilaksanakan sesuai dengan prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik. Prinsip-prinsip tersebut meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam sistem penjaminan mutu internal, fakultas dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas penyelenggaraan pendidikan yang dilaksanakan.

Kebijakan SPMI juga mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo. Visi fakultas yang berorientasi pada keunggulan akademik dan daya saing lulusan memerlukan sistem penjaminan mutu yang kuat dan berkelanjutan. Melalui implementasi SPMI, fakultas dapat memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan sejalan dengan arah pengembangan institusi. Dengan demikian, SPMI menjadi instrumen penting dalam mewujudkan visi dan misi fakultas secara nyata.

Dalam pelaksanaannya, SPMI tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga mencakup berbagai aspek non-akademik yang mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi. Aspek tersebut meliputi pengelolaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, sistem informasi, keuangan, serta kerja sama institusi. Seluruh aspek tersebut memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas. Oleh karena itu, sistem penjaminan mutu internal harus mencakup seluruh aspek tersebut secara komprehensif.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo perlu menyusun dokumen Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan penjaminan mutu di tingkat fakultas. Dokumen ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam membangun sistem penjaminan mutu yang efektif, terintegrasi, dan berkelanjutan. Melalui penerapan kebijakan ini, fakultas diharapkan mampu meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi serta menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, dan berdaya saing tinggi.

B. Landasan Hukum Kebijakan SPMI

Penyusunan Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo didasarkan pada berbagai peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia. Landasan hukum tersebut menjadi dasar normatif dalam pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal di lingkungan fakultas agar sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi serta sistem akreditasi eksternal yang berlaku. Adapun landasan hukum tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- 3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- 4) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- 7) Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- 8) Peraturan mengenai Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi yang ditetapkan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (LAMEMBA) sebagai lembaga akreditasi eksternal untuk program studi di bidang ekonomi, manajemen, bisnis, dan akuntansi.

- 9) Statuta Universitas Bina Mandiri Gorontalo.
- 10) Rencana Strategis (Renstra) Universitas Bina Mandiri Gorontalo.
- 11) Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Bina Mandiri Gorontalo.
- 12) Peraturan dan kebijakan internal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.



BAB II
VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN STRATEGI PENCAPAIAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BINA MANDIRI
GORONTALO

A. Visi Fakultas

Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo adalah: **“Menjadi Fakultas yang Unggul, Profesional di Bidang Ekonomi dan Bisnis yang Mampu Bersaing di Tingkat Global pada Tahun 2040.”**

Visi tersebut menggambarkan komitmen Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk menjadi institusi pendidikan tinggi yang unggul dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis. Keunggulan yang dimaksud tidak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga dalam aspek profesionalisme lulusan, inovasi keilmuan, serta kontribusi terhadap pembangunan masyarakat.

Selain itu, visi tersebut juga menegaskan orientasi global fakultas dalam menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi di era globalisasi. Hal ini diwujudkan melalui pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri, peningkatan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa, serta penguatan kerja sama dengan berbagai lembaga di tingkat nasional maupun internasional.

B. Misi Fakultas

Untuk mewujudkan visi tersebut, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo menetapkan misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pelayanan pendidikan dan pengajaran berkualitas unggul dalam rangka membentuk dan menghasilkan lulusan dengan

kemampuan akademik yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa entrepreneur, berbudi pekerti luhur, dan berwawasan global.

- 2) Menyelenggarakan penelitian yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan manajemen bisnis.
- 4) Mewujudkan kemandirian perguruan tinggi yang adaptif, kreatif, dan proaktif terhadap tuntutan perkembangan lingkungan strategis.
- 5) Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang berkualitas dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa.
- 6) Mengupayakan kemandirian dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi melalui pengembangan kelembagaan manajemen modern yang berorientasi pada mutu dan kemampuan bersaing secara nasional.
- 7) Mewujudkan pelayanan dan pengajaran yang berorientasi pada pengembangan jiwa entrepreneurship mahasiswa yang ulet dan pantang menyerah.
- 8) Menjalin jaringan kerja sama yang produktif dan berkelanjutan dengan lembaga pendidikan, pemerintah, dan dunia usaha di tingkat daerah maupun nasional.

C. Tujuan Fakultas

Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo merupakan sasaran strategis yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi fakultas. Tujuan tersebut meliputi:

- 1) Meningkatkan kualitas kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang ilmu manajemen dan bisnis yang berfokus pada pengembangan keahlian manajerial dan jiwa kewirausahaan.
- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian di lingkungan fakultas.

- 4) Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.
- 5) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mampu menciptakan inovasi dalam implementasi dan pengembangan ilmu manajemen dan bisnis.
- 6) Menyelenggarakan pengelolaan fakultas yang adaptif, kreatif, dan proaktif terhadap tuntutan perkembangan lingkungan strategis.
- 7) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi informasi dan komunikasi guna meningkatkan kualitas pendidikan tinggi.
- 8) Mewujudkan sistem manajemen kelembagaan yang modern dan berorientasi pada peningkatan mutu.
- 9) Mengembangkan kurikulum yang mendukung penguatan jiwa entrepreneurship mahasiswa.
- 10) Mendorong budaya partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan baik di dalam maupun di luar kampus.
- 11) Mewujudkan kemitraan strategis yang saling menguntungkan dengan pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat di tingkat daerah maupun nasional.

D. Sasaran Fakultas

Sasaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo merupakan indikator pencapaian yang diharapkan dapat terwujud dalam pelaksanaan program kerja fakultas. Sasaran tersebut meliputi:

- 1) Meningkatnya nilai dan peringkat akreditasi program studi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- 2) Meningkatnya kualitas lulusan yang memiliki kepribadian kuat, profesionalisme tinggi, serta keterampilan manajerial dan kewirausahaan.
- 3) Meningkatnya jumlah karya ilmiah dosen yang terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, dan jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus.

- 4) Meningkatnya karya ilmiah hasil kolaborasi dosen dan mahasiswa yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, maupun jurnal internasional bereputasi.
- 5) Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mampu menjawab berbagai tantangan manajerial dalam sektor pemerintahan, dunia usaha, dan masyarakat.
- 6) Meningkatnya kualitas kurikulum yang responsif terhadap perubahan industri dan perkembangan pasar dengan melibatkan pemangku kepentingan seperti pengusaha dan alumni.
- 7) Meningkatnya kualitas pembelajaran melalui penerapan metode Project Based Learning dan studi kasus.
- 8) Meningkatnya kualitas tata kelola kelembagaan fakultas dan program studi.
- 9) Meningkatnya kualitas kurikulum yang selaras dengan kebutuhan pemangku kepentingan dengan ciri khas pengembangan keilmuan manajerial dan kewirausahaan.
- 10) Meningkatnya kegiatan kewirausahaan mahasiswa di tingkat lokal maupun nasional.
- 11) Meningkatnya kerja sama antara program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan berbagai mitra strategis dari unsur pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat.

E. Strategi Pencapaian

Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran tersebut, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo menetapkan beberapa strategi pencapaian sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan sistem penjaminan mutu internal yang terintegrasi dan berkelanjutan dalam seluruh kegiatan akademik dan non-akademik.
- 2) Meningkatkan kualitas kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) yang relevan dengan kebutuhan dunia industri dan dunia kerja.

- 3) Meningkatkan kompetensi dosen melalui kegiatan pendidikan lanjut, pelatihan, sertifikasi profesional, serta peningkatan aktivitas penelitian dan publikasi ilmiah
- 4) Mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.
- 5) Mendorong peningkatan jumlah penelitian dan publikasi ilmiah dosen serta kolaborasi penelitian antara dosen dan mahasiswa.
- 6) Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis hasil penelitian dan kebutuhan masyarakat.
- 7) Memperkuat budaya kewirausahaan di kalangan mahasiswa melalui program inkubasi bisnis, pelatihan kewirausahaan, serta kegiatan kompetisi bisnis.
- 8) Meningkatkan kerja sama strategis dengan berbagai lembaga pendidikan, dunia usaha, dunia industri, dan pemerintah dalam rangka mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
- 9) Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi akademik dan tata kelola fakultas.
- 10) Meningkatkan tata kelola kelembagaan yang transparan, akuntabel, efektif, dan efisien sesuai dengan prinsip *good university governance*.



BAB III

TUJUAN DAN RUANG LINGKUP KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)

A. Tujuan Dokumen Kebijakan SPMI

Dokumen Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo disusun dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) Menjadi pedoman dasar dalam penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Internal di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- 2) Menjamin bahwa seluruh proses penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan.
- 3) Mewujudkan budaya mutu di lingkungan fakultas melalui penerapan sistem penjaminan mutu yang berkelanjutan.
- 4) Mengarahkan seluruh unit kerja di lingkungan fakultas agar melaksanakan kegiatan akademik dan non-akademik secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
- 5) Menjadi dasar dalam penyusunan dokumen mutu lainnya seperti standar SPMI, manual SPMI, serta formulir mutu.
- 6) Mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo.
- 7) Menjamin kesesuaian pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 8) Mendukung peningkatan mutu berkelanjutan melalui penerapan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) standar mutu.
- 9) Mendukung peningkatan akreditasi program studi dan fakultas melalui penerapan sistem penjaminan mutu yang efektif.

10)Menjadi dasar dalam pelaksanaan audit mutu internal di lingkungan fakultas.

B. Ruang Lingkup Kebijakan SPMI

Ruang lingkup Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo mencakup seluruh aspek penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi serta kegiatan pendukung lainnya yang berkaitan dengan peningkatan mutu institusi.

Ruang lingkup tersebut meliputi:

- 1) Penjaminan mutu pendidikan dan pembelajaran.
- 2) Penjaminan mutu penelitian.
- 3) Penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Penjaminan mutu tata kelola kelembagaan.
- 5) Penjaminan mutu sumber daya manusia.
- 6) Penjaminan mutu sarana dan prasarana.
- 7) Penjaminan mutu sistem informasi.
- 8) Penjaminan mutu kerja sama institusi.
- 9) Penjaminan mutu layanan administrasi akademik dan non-akademik.
- 10)Penjaminan mutu pengelolaan keuangan dan pembiayaan.

Seluruh aspek tersebut dilaksanakan secara terintegrasi dalam sistem manajemen mutu fakultas untuk memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal ini berlaku bagi seluruh unit kerja di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo. Implementasi kebijakan ini melibatkan seluruh unsur organisasi yang terdiri atas pimpinan fakultas, pimpinan program studi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta pihak-pihak lain yang terkait dengan penyelenggaraan kegiatan akademik maupun non-akademik.

Kebijakan ini juga menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu yang dilakukan secara berkelanjutan melalui

mekanisme monitoring, evaluasi, audit mutu internal, serta tindak lanjut perbaikan mutu. Dengan demikian, seluruh unit kerja di lingkungan fakultas memiliki tanggung jawab yang sama dalam menjaga dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Penerapan kebijakan ini juga terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu universitas serta mendukung pelaksanaan sistem penjaminan mutu eksternal melalui proses akreditasi program studi dan institusi. Dengan diberlakukannya Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal ini, diharapkan seluruh kegiatan akademik dan non-akademik di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo dapat dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan serta mampu mendukung peningkatan kualitas pendidikan tinggi secara berkelanjutan.



BAB IV

GARIS BESAR KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)

A. Asas dan Prinsip Sistem Penjaminan Mutu Internal

Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo dilandasi oleh berbagai asas yang menjadi dasar dalam penyelenggaraan kegiatan penjaminan mutu. Asas-asas tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses penjaminan mutu dilaksanakan secara objektif, transparan, dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Asas pertama adalah asas akuntabilitas. Asas ini menekankan bahwa seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi harus dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, administratif, maupun moral kepada seluruh pemangku kepentingan. Dalam konteks SPMI, setiap proses penetapan standar, pelaksanaan kegiatan, evaluasi kinerja, serta tindak lanjut perbaikan mutu harus terdokumentasi secara sistematis sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan fakultas.

Asas kedua adalah asas transparansi. Dalam pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal, setiap kebijakan, program, dan kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan mutu harus dilaksanakan secara terbuka dan dapat diakses oleh seluruh pihak yang berkepentingan. Transparansi ini penting untuk membangun kepercayaan sivitas akademika serta memastikan bahwa setiap proses penjaminan mutu dilaksanakan secara objektif dan profesional.

Asas ketiga adalah asas keberlanjutan. Sistem penjaminan mutu tidak bersifat sementara, tetapi merupakan proses yang dilaksanakan secara terus menerus dan berkelanjutan. Setiap standar mutu yang telah ditetapkan harus selalu dievaluasi dan disempurnakan sesuai dengan

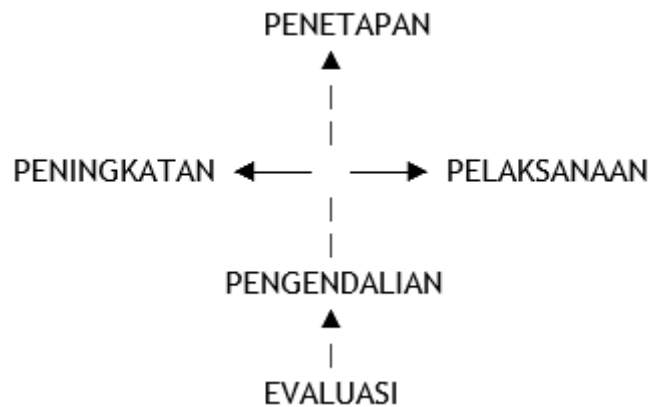
perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

Asas keempat adalah asas partisipatif. Implementasi SPMI tidak hanya menjadi tanggung jawab unit penjaminan mutu, tetapi melibatkan seluruh unsur organisasi di lingkungan fakultas. Pimpinan fakultas, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta pemangku kepentingan eksternal memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan penerapan sistem penjaminan mutu internal.

Asas kelima adalah asas peningkatan mutu berkelanjutan. Seluruh kegiatan penjaminan mutu diarahkan untuk menghasilkan perbaikan yang berkesinambungan terhadap kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi. Dengan demikian, setiap hasil evaluasi yang diperoleh melalui proses monitoring dan audit mutu internal harus ditindaklanjuti dengan langkah perbaikan yang nyata dan terukur.

Selain berlandaskan asas tersebut, pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal di Fakultas Ekonomi dan Bisnis juga mengacu pada prinsip manajemen mutu yang dikenal dengan siklus PPEPP yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan standar mutu. Siklus ini merupakan pendekatan sistematis yang digunakan untuk memastikan bahwa seluruh standar mutu dapat diterapkan secara konsisten dan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu.

Berikut adalah ilustrasi siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI):



Penjelasan siklus tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Penetapan Standar. Fakultas menetapkan standar mutu yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.
- 2) Pelaksanaan Standar. Seluruh unit kerja melaksanakan kegiatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- 3) Evaluasi Pelaksanaan. Dilakukan monitoring dan evaluasi untuk menilai tingkat ketercapaian standar.
- 4) Pengendalian. Jika ditemukan ketidaksesuaian terhadap standar, maka dilakukan tindakan pengendalian untuk memperbaiki proses yang berjalan.
- 5) Peningkatan Standar. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan standar mutu sehingga kualitas penyelenggaraan pendidikan terus mengalami peningkatan.

Melalui penerapan siklus tersebut, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo dapat memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilaksanakan selalu berada dalam kerangka peningkatan mutu secara berkelanjutan. Siklus PPEPP juga menjadi mekanisme utama dalam membangun sistem manajemen mutu yang efektif serta mendukung pencapaian visi fakultas sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul dan berdaya saing global.

B. Prinsip Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo dilaksanakan berdasarkan prinsip keberlanjutan (*continuous improvement*) yang menekankan bahwa setiap kegiatan akademik dan non akademik harus selalu ditingkatkan kualitasnya secara sistematis dan terencana. Prinsip ini menuntut adanya komitmen dari seluruh unsur pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta pemangku kepentingan lainnya untuk secara konsisten menjalankan standar yang telah ditetapkan. Melalui prinsip keberlanjutan tersebut, setiap proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya dilaksanakan untuk memenuhi kewajiban administratif, tetapi juga diarahkan untuk menghasilkan luaran yang berkualitas dan berdaya saing. Dengan demikian, implementasi SPMI menjadi instrumen strategis dalam menjaga relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Prinsip ini juga menegaskan bahwa mutu bukanlah suatu kondisi yang statis, melainkan suatu proses yang harus selalu diperbaiki melalui evaluasi dan pengembangan berkelanjutan.

Selain prinsip keberlanjutan, pelaksanaan SPMI juga didasarkan pada prinsip partisipatif dan kolaboratif. Prinsip ini menegaskan bahwa penjaminan mutu tidak hanya menjadi tanggung jawab unit penjaminan mutu, tetapi merupakan tanggung jawab bersama seluruh sivitas akademika. Setiap unit kerja di lingkungan fakultas memiliki peran strategis dalam mengimplementasikan standar mutu sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya masing-masing. Oleh karena itu, proses penyusunan standar, pelaksanaan standar, evaluasi standar, pengendalian standar, serta peningkatan standar dilakukan melalui mekanisme koordinasi dan komunikasi yang efektif antara pimpinan fakultas, program studi, unit penjaminan mutu, serta unit pendukung lainnya.

Pendekatan kolaboratif ini memungkinkan terciptanya sinergi antarunit dalam mewujudkan budaya mutu yang kuat. Dengan adanya keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan internal, maka implementasi SPMI akan berjalan lebih efektif, transparan, dan akuntabel.

Prinsip berikutnya dalam pelaksanaan SPMI adalah prinsip berbasis data dan bukti (evidence based quality assurance). Prinsip ini menekankan bahwa setiap proses pengambilan keputusan dalam pengelolaan mutu harus didasarkan pada data yang valid, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam praktiknya, fakultas secara sistematis mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis berbagai data terkait kinerja tridharma perguruan tinggi, seperti kinerja pembelajaran, produktivitas penelitian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta layanan administrasi akademik. Data tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi diri, audit mutu internal, serta perumusan program peningkatan mutu. Dengan pendekatan berbasis data ini, setiap kebijakan peningkatan mutu dapat dirancang secara lebih objektif, terarah, dan tepat sasaran. Prinsip ini juga mendukung proses akreditasi eksternal, karena seluruh aktivitas penjaminan mutu didukung oleh dokumen dan bukti kinerja yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik.

Pelaksanaan SPMI juga mengedepankan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam seluruh proses pengelolaan mutu. Setiap kegiatan yang berkaitan dengan penjaminan mutu harus dilaksanakan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Transparansi diwujudkan melalui penyediaan informasi yang jelas mengenai standar mutu, prosedur pelaksanaan, serta hasil evaluasi mutu yang dilakukan secara berkala. Sementara itu, akuntabilitas diwujudkan melalui mekanisme pelaporan kinerja mutu yang sistematis, baik pada tingkat program studi maupun fakultas. Dengan menerapkan prinsip ini, kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap kualitas penyelenggaraan pendidikan

tinggi dapat terus ditingkatkan. Pada akhirnya, penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi akan memperkuat tata kelola perguruan tinggi yang baik (good university governance) serta mendukung terciptanya budaya mutu yang berkelanjutan di lingkungan fakultas.

C. Tujuan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo bertujuan untuk menjamin bahwa seluruh proses penyelenggaraan pendidikan tinggi berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan secara konsisten, sistematis, dan berkelanjutan. Melalui implementasi SPMI, fakultas berupaya memastikan bahwa kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara terencana serta mampu menghasilkan luaran yang berkualitas. Tujuan ini sejalan dengan amanat kebijakan penjaminan mutu pendidikan tinggi yang menekankan pentingnya peningkatan mutu secara berkelanjutan melalui siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar. Dengan adanya SPMI, setiap unit kerja di lingkungan fakultas memiliki pedoman yang jelas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga seluruh aktivitas akademik maupun non akademik dapat berjalan secara efektif, efisien, dan terukur. Selain itu, penerapan SPMI juga diharapkan mampu menciptakan budaya mutu yang kuat di lingkungan sivitas akademika. Budaya mutu tersebut tercermin melalui komitmen bersama untuk selalu menjaga dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi secara berkelanjutan. Dengan demikian, tujuan utama SPMI bukan hanya memastikan kepatuhan terhadap standar, tetapi juga mendorong terwujudnya peningkatan kualitas institusi secara berkesinambungan.

Tujuan berikutnya dari penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal adalah meningkatkan daya saing lulusan yang dihasilkan oleh fakultas agar mampu beradaptasi dengan dinamika perkembangan dunia kerja, dunia usaha, dan dunia industri. Dalam konteks ini, SPMI berperan

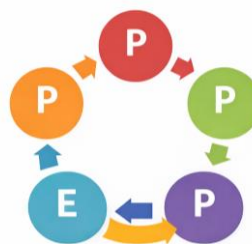
sebagai instrumen strategis untuk memastikan bahwa kurikulum, proses pembelajaran, serta sistem evaluasi akademik senantiasa relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan. Melalui mekanisme evaluasi berkala terhadap proses pembelajaran dan capaian pembelajaran lulusan, fakultas dapat melakukan berbagai perbaikan dan pengembangan kurikulum yang lebih responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian, lulusan yang dihasilkan tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang kuat, tetapi juga memiliki keterampilan praktis, sikap profesional, serta kemampuan adaptif yang dibutuhkan di era globalisasi. Implementasi SPMI juga memberikan ruang bagi fakultas untuk secara terus-menerus memperbaiki kualitas proses pembelajaran melalui inovasi metode pengajaran, pemanfaatan teknologi informasi, serta penguatan pendekatan pembelajaran berbasis capaian (Outcome Based Education). Hal ini pada akhirnya akan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas lulusan yang kompetitif dan mampu bersaing pada tingkat nasional maupun global.

Selain itu, penerapan SPMI juga bertujuan untuk meningkatkan efektivitas tata kelola fakultas dalam menyelenggarakan kegiatan akademik dan non akademik secara profesional, transparan, dan akuntabel. Sistem penjaminan mutu memberikan kerangka kerja yang jelas dalam pengelolaan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh fakultas, baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana, maupun sumber daya keuangan. Dengan adanya standar mutu yang terukur, pimpinan fakultas dapat melakukan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program kerja secara lebih sistematis. Proses pengambilan keputusan pun dapat didasarkan pada data dan informasi yang akurat sehingga menghasilkan kebijakan yang lebih tepat sasaran. Di samping itu, penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam SPMI memungkinkan seluruh pemangku kepentingan untuk mengetahui kinerja fakultas secara terbuka. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan

masyarakat terhadap kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dilaksanakan oleh fakultas. Dengan tata kelola yang baik, fakultas dapat mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki untuk mencapai visi dan misi institusi secara efektif.

Tujuan lain dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal adalah mendukung keberhasilan proses penilaian eksternal melalui mekanisme akreditasi institusi maupun program studi. Dalam hal ini, SPMI berfungsi sebagai fondasi utama yang memastikan bahwa seluruh standar mutu telah diterapkan secara konsisten dan terdokumentasi dengan baik. Melalui pelaksanaan audit mutu internal serta kegiatan evaluasi diri secara berkala, fakultas dapat mengidentifikasi berbagai kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Informasi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam merumuskan strategi peningkatan mutu yang lebih terarah dan berkelanjutan. Implementasi SPMI yang efektif juga akan mempermudah proses pemenuhan berbagai kriteria dan indikator yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi. Dengan demikian, fakultas memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi proses akreditasi serta mampu menunjukkan komitmennya terhadap peningkatan mutu pendidikan tinggi. Pada akhirnya, tujuan ini diharapkan dapat memperkuat reputasi institusi serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap kualitas pendidikan yang diselenggarakan.

D. Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)



Gambar 1. Siklus PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal

Gambar 1 menunjukkan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi) yang menjadi dasar operasional dalam pengelolaan Sistem Penjaminan Mutu Internal di perguruan tinggi. Siklus ini menggambarkan bahwa proses penjaminan mutu bukan merupakan kegiatan yang bersifat statis atau sekali selesai, melainkan sebuah proses berkelanjutan yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Pada tahap penetapan standar, perguruan tinggi merumuskan berbagai standar mutu yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi serta kebutuhan pengembangan institusi. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan standar yang memastikan seluruh aktivitas tridharma perguruan tinggi dilaksanakan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Selanjutnya dilakukan evaluasi melalui berbagai mekanisme seperti monitoring, evaluasi kinerja, dan audit mutu internal. Hasil evaluasi tersebut kemudian menjadi dasar untuk melakukan pengendalian terhadap berbagai ketidaksesuaian yang ditemukan. Tahap terakhir adalah peningkatan standar yang bertujuan untuk mendorong terjadinya perbaikan mutu secara berkelanjutan sehingga kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi dapat terus berkembang dari waktu ke waktu.





Gambar 2. Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal

Sementara itu, Gambar 2 menggambarkan hubungan antara dokumen SPMI dengan implementasi sistem penjaminan mutu di tingkat operasional fakultas dan program studi. Dokumen SPMI terdiri atas dokumen kebijakan, dokumen manual, dokumen standar, serta dokumen formulir yang berfungsi sebagai perangkat utama dalam mengelola proses penjaminan mutu. Dokumen kebijakan memberikan arah strategis mengenai komitmen institusi dalam melaksanakan penjaminan mutu. Dokumen manual menjelaskan mekanisme operasional pelaksanaan SPMI, sedangkan dokumen standar memuat kriteria dan indikator mutu yang harus dicapai oleh setiap unit kerja. Adapun dokumen formulir digunakan sebagai instrumen untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan penjaminan mutu. Seluruh dokumen tersebut kemudian diimplementasikan melalui proses pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan pengembangan SPMI yang melibatkan seluruh unsur organisasi di lingkungan fakultas.

Model implementasi SPMI yang digambarkan pada kedua ilustrasi tersebut juga memiliki keterkaitan yang erat dengan kebijakan nasional penjaminan mutu pendidikan tinggi sebagaimana diatur dalam Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu

Pendidikan Tinggi. Regulasi tersebut menegaskan bahwa setiap perguruan tinggi wajib mengembangkan dan melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara sistematis untuk menjamin terpenuhinya standar pendidikan tinggi serta meningkatkan kualitas penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi secara berkelanjutan. Selain itu, implementasi siklus PPEPP dan pengelolaan dokumen SPMI juga menjadi salah satu aspek penting dalam proses akreditasi yang dilakukan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (LAMEMBA). Melalui penerapan sistem penjaminan mutu yang terdokumentasi dan dilaksanakan secara konsisten, fakultas dapat menunjukkan komitmennya terhadap peningkatan mutu pendidikan tinggi serta kesiapan institusi dalam memenuhi berbagai kriteria dan indikator penilaian akreditasi yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi eksternal.

Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo dilaksanakan secara sistematis melalui pendekatan manajemen mutu yang terintegrasi dengan seluruh proses penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Pengelolaan SPMI tidak hanya dipahami sebagai aktivitas administratif semata, tetapi sebagai suatu sistem manajerial yang dirancang untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan akademik dan non akademik berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Dalam praktiknya, manajemen SPMI mencakup proses perencanaan mutu, pelaksanaan standar mutu, evaluasi terhadap pencapaian standar, pengendalian terhadap berbagai penyimpangan yang terjadi, serta peningkatan standar secara berkelanjutan. Seluruh tahapan tersebut dilaksanakan secara terpadu melalui siklus PPEPP yang menjadi fondasi utama dalam sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi di Indonesia. Dengan menerapkan pendekatan manajemen mutu yang sistematis, fakultas mampu memastikan bahwa setiap kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat memiliki arah yang jelas

serta terukur. Melalui sistem manajemen mutu ini pula, fakultas dapat melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap berbagai indikator kinerja yang berkaitan dengan pencapaian visi dan misi institusi. Oleh karena itu, manajemen SPMI menjadi instrumen penting dalam menjaga konsistensi pelaksanaan standar mutu di seluruh unit kerja fakultas.

Dalam pelaksanaannya, manajemen SPMI melibatkan berbagai unsur organisasi yang memiliki peran dan tanggung jawab yang saling berkaitan. Pimpinan fakultas memiliki fungsi strategis dalam menetapkan kebijakan mutu serta memastikan bahwa seluruh unit kerja menjalankan standar yang telah ditetapkan. Unit penjaminan mutu di tingkat fakultas berperan sebagai koordinator yang mengawal pelaksanaan SPMI, mulai dari penyusunan dokumen mutu hingga pelaksanaan audit mutu internal. Sementara itu, program studi sebagai unit pelaksana akademik memiliki tanggung jawab utama dalam mengimplementasikan standar mutu pada tingkat operasional, khususnya dalam proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, dosen dan tenaga kependidikan juga memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan sistem penjaminan mutu melalui pelaksanaan tugas secara profesional dan sesuai dengan standar yang berlaku. Keterlibatan seluruh unsur organisasi tersebut menunjukkan bahwa manajemen SPMI bersifat kolektif dan kolaboratif. Dengan adanya pembagian peran yang jelas, proses pengelolaan mutu dapat berjalan secara lebih efektif dan terkoordinasi. Hal ini juga akan memperkuat sinergi antarunit dalam mewujudkan tata kelola fakultas yang berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Manajemen SPMI juga menekankan pentingnya penggunaan sistem informasi sebagai sarana pendukung dalam pengelolaan mutu. Dalam era transformasi digital, pengelolaan data dan informasi menjadi faktor kunci dalam memastikan efektivitas proses penjaminan mutu. Fakultas memanfaatkan berbagai sistem informasi akademik dan manajemen

untuk mendokumentasikan, memantau, serta mengevaluasi pelaksanaan standar mutu secara berkala. Melalui sistem informasi tersebut, berbagai data terkait kinerja tridharma perguruan tinggi dapat dihimpun secara sistematis, dianalisis secara komprehensif, dan digunakan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan. Penggunaan sistem informasi juga memungkinkan proses monitoring dan evaluasi dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan transparan. Selain itu, sistem informasi mendukung penyimpanan dokumen mutu secara terstruktur sehingga memudahkan proses audit mutu internal maupun proses akreditasi eksternal. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu elemen penting dalam mendukung efektivitas manajemen SPMI di lingkungan fakultas.

Selanjutnya, manajemen SPMI diarahkan untuk menciptakan budaya mutu yang kuat di lingkungan sivitas akademika. Budaya mutu merupakan kondisi di mana seluruh anggota organisasi memiliki kesadaran dan komitmen untuk selalu menjaga serta meningkatkan kualitas setiap aktivitas yang dilaksanakan. Dalam konteks ini, manajemen fakultas secara aktif mendorong terbentuknya lingkungan akademik yang menjunjung tinggi nilai-nilai profesionalisme, integritas, akuntabilitas, serta orientasi pada kualitas. Upaya tersebut dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti sosialisasi kebijakan mutu, pelatihan penjaminan mutu, pelaksanaan audit mutu internal, serta evaluasi kinerja secara berkala. Dengan adanya kegiatan tersebut, sivitas akademika diharapkan dapat memahami pentingnya peran masing-masing dalam menjaga kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi. Budaya mutu yang kuat juga akan mendorong terciptanya inovasi dan perbaikan berkelanjutan dalam berbagai aspek pengelolaan fakultas. Oleh karena itu, manajemen SPMI tidak hanya berfokus pada aspek prosedural, tetapi juga pada pembentukan nilai dan sikap yang mendukung terwujudnya mutu pendidikan tinggi yang unggul dan berkelanjutan.

E. Strategi Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Strategi pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo dirancang untuk memastikan bahwa seluruh standar mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan secara efektif, sistematis, dan berkelanjutan. Strategi ini disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan pengembangan institusi, dinamika lingkungan pendidikan tinggi, serta tuntutan peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi. Dalam implementasinya, strategi pelaksanaan SPMI menekankan pada integrasi antara kebijakan mutu, manajemen mutu, serta budaya mutu yang berkembang di lingkungan fakultas. Integrasi tersebut memungkinkan setiap unit kerja memiliki pemahaman yang sama mengenai pentingnya penjaminan mutu sebagai bagian dari tata kelola institusi yang profesional dan akuntabel. Melalui strategi yang terarah, fakultas dapat memastikan bahwa proses penjaminan mutu tidak hanya menjadi kegiatan administratif, tetapi juga menjadi instrumen utama dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan. Oleh karena itu, strategi pelaksanaan SPMI diarahkan untuk memperkuat sistem pengelolaan mutu yang mampu mendukung pencapaian visi dan misi fakultas secara efektif.

Strategi pertama yang diterapkan dalam pelaksanaan SPMI adalah penguatan komitmen pimpinan dan seluruh sivitas akademika terhadap implementasi budaya mutu. Komitmen pimpinan fakultas memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong keberhasilan sistem penjaminan mutu karena pimpinan merupakan pengambil kebijakan strategis yang menentukan arah pengembangan institusi. Oleh karena itu, pimpinan fakultas secara konsisten memberikan dukungan terhadap pelaksanaan SPMI melalui penetapan kebijakan mutu, penyediaan sumber daya yang memadai, serta penguatan koordinasi antarunit kerja. Di sisi lain, seluruh sivitas akademika didorong untuk memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya kualitas dalam setiap aktivitas akademik maupun

non akademik yang dilaksanakan. Upaya tersebut dilakukan melalui berbagai kegiatan sosialisasi kebijakan mutu, pelatihan penjaminan mutu, serta forum diskusi akademik yang membahas berbagai isu terkait peningkatan kualitas pendidikan tinggi. Dengan adanya komitmen bersama dari seluruh unsur organisasi, pelaksanaan SPMI dapat berjalan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Strategi kedua adalah penguatan sistem dokumentasi mutu yang terstruktur dan terintegrasi. Dokumentasi mutu merupakan salah satu elemen penting dalam sistem penjaminan mutu karena menjadi bukti nyata dari pelaksanaan standar yang telah ditetapkan. Fakultas memastikan bahwa seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi terdokumentasi dengan baik melalui berbagai instrumen yang terdapat dalam dokumen formulir SPMI. Dokumentasi tersebut meliputi laporan pelaksanaan pembelajaran, laporan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, laporan kegiatan akademik, serta berbagai bentuk evaluasi kinerja yang dilakukan secara berkala. Dengan sistem dokumentasi yang baik, fakultas dapat melakukan proses monitoring dan evaluasi secara lebih sistematis serta memiliki bukti yang kuat dalam proses audit mutu internal maupun akreditasi eksternal. Selain itu, dokumentasi mutu juga menjadi sumber informasi penting dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengembangan institusi di masa yang akan datang.

Strategi berikutnya adalah pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian standar mutu yang telah ditetapkan. Monitoring dan evaluasi merupakan bagian penting dari siklus PPEPP yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap standar mutu telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Fakultas secara rutin melakukan kegiatan evaluasi melalui berbagai mekanisme seperti evaluasi kinerja dosen, evaluasi proses pembelajaran, audit mutu internal, serta evaluasi program kerja unit kerja. Hasil dari kegiatan monitoring dan evaluasi tersebut kemudian dianalisis secara

komprehensif untuk mengidentifikasi berbagai kekuatan dan kelemahan yang terdapat dalam pelaksanaan sistem penjaminan mutu. Informasi yang diperoleh dari proses evaluasi tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam merumuskan berbagai langkah perbaikan dan peningkatan mutu. Dengan demikian, proses monitoring dan evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam mendorong perbaikan mutu secara berkelanjutan.

Strategi lainnya adalah penguatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan sistem penjaminan mutu. Dalam era digital saat ini, penggunaan sistem informasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan mutu pendidikan tinggi. Fakultas memanfaatkan berbagai platform sistem informasi akademik untuk mendukung proses pengumpulan data, pengolahan informasi, serta pelaporan kinerja yang berkaitan dengan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Penggunaan sistem informasi memungkinkan proses pengelolaan data dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan transparan. Selain itu, sistem informasi juga memudahkan proses dokumentasi kegiatan penjaminan mutu serta mempermudah akses terhadap berbagai dokumen mutu yang dibutuhkan dalam proses evaluasi maupun akreditasi. Dengan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal, fakultas dapat meningkatkan kualitas pengelolaan mutu serta memperkuat sistem pengambilan keputusan yang berbasis data.

Strategi terakhir dalam pelaksanaan SPMI adalah penguatan sinergi dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam upaya peningkatan mutu pendidikan tinggi. Pemangku kepentingan memiliki peran penting dalam memberikan masukan dan umpan balik terhadap kualitas penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Oleh karena itu, fakultas secara aktif membangun komunikasi dan kerja sama dengan berbagai pihak seperti alumni, pengguna lulusan, dunia usaha dan dunia industri, serta lembaga pemerintah dan organisasi profesi.

Melalui kerja sama tersebut, fakultas dapat memperoleh berbagai informasi yang berkaitan dengan kebutuhan kompetensi lulusan serta perkembangan dunia kerja yang relevan dengan bidang ilmu yang dikembangkan. Informasi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penguatan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya sinergi yang kuat antara perguruan tinggi dan pemangku kepentingan, pelaksanaan SPMI akan semakin efektif dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan.

F. Organisasi Penjaminan Mutu

Struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo menunjukkan keterkaitan antara unsur pimpinan fakultas, unit akademik, serta perangkat penjaminan mutu yang berperan dalam mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Dalam kerangka SPMI, setiap unsur organisasi memiliki tanggung jawab yang saling terintegrasi untuk memastikan bahwa penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

Secara struktural, pelaksanaan penjaminan mutu di tingkat fakultas didukung oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) Fakultas dan Gugus Kendali Mutu Program Studi, yang berfungsi sebagai perangkat operasional dalam mengimplementasikan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Struktur ini memastikan bahwa proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta pengembangan mutu dapat dilakukan secara sistematis, berkelanjutan, dan terdokumentasi dengan baik sesuai dengan ketentuan Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi serta standar akreditasi yang ditetapkan oleh LAMEMBA.

No	Unit/Organisasi	Tugas Utama dalam Penjaminan Mutu
1	Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Menetapkan kebijakan strategis penjaminan mutu fakultas; memastikan implementasi SPMI berjalan sesuai standar nasional pendidikan tinggi; mengarahkan peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi; serta melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan akademik dan non akademik di lingkungan fakultas.
2	Senat Fakultas	Memberikan pertimbangan akademik terhadap kebijakan mutu fakultas; mengevaluasi pelaksanaan kebijakan akademik; memberikan rekomendasi terkait pengembangan kurikulum, standar akademik, serta peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3	Wakil Dekan I (Bidang Akademik)	Mengkoordinasikan penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran; memastikan implementasi kurikulum dan RPS berbasis OBE; melakukan monitoring kualitas proses pembelajaran; serta mengembangkan inovasi akademik yang mendukung peningkatan mutu lulusan.
4	Wakil Dekan II (Bidang Administrasi dan Keuangan)	Mengelola sumber daya pendukung pelaksanaan mutu seperti keuangan, SDM, serta sarana dan prasarana; memastikan ketersediaan fasilitas akademik yang memadai; serta mendukung efektivitas penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.
5	Gugus Kendali	Mengkoordinasikan pelaksanaan Sistem

	Mutu Fakultas (GKM Fakultas)	Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di tingkat fakultas; menyusun dan mengembangkan dokumen mutu; melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan standar mutu; serta melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) secara berkala.
6	Bidang Pengembangan Dokumen Mutu	Bertanggung jawab dalam penyusunan, pengembangan, dan pemutakhiran dokumen SPMI yang meliputi kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, dan formulir mutu; memastikan kesesuaian dokumen mutu dengan regulasi nasional seperti Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 ; serta melakukan sosialisasi dan pembinaan terkait implementasi dokumen mutu kepada unit kerja di lingkungan fakultas.
7	Bidang Monitoring, Evaluasi, dan Audit (Monev dan Audit)	Melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi standar mutu pada kegiatan tridharma; melakukan Audit Mutu Internal (AMI) secara periodik; menganalisis hasil evaluasi mutu; serta menyusun rekomendasi perbaikan dan peningkatan mutu berdasarkan hasil audit dan evaluasi.
8	Bidang Data dan Akreditasi	Mengelola data dan informasi mutu akademik serta non akademik yang diperlukan dalam pelaksanaan SPMI; mengintegrasikan data mutu dengan sistem informasi perguruan tinggi; menyiapkan dokumen evaluasi diri program studi; serta mendukung proses

		akreditasi program studi dan institusi sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh LAMEMBA maupun lembaga akreditasi lainnya.
9	Gugus Kendali Mutu Program Studi (GKM Prodi)	Melaksanakan penjaminan mutu di tingkat program studi; melakukan monitoring implementasi kurikulum dan pembelajaran; mengumpulkan dan menganalisis data mutu akademik; serta menyusun laporan evaluasi diri program studi untuk peningkatan mutu dan kebutuhan akreditasi.
10	Ketua Program Studi	Mengelola penyelenggaraan pendidikan di tingkat program studi; memastikan implementasi kurikulum dan standar mutu akademik; melakukan pembinaan dosen dan mahasiswa; serta berkoordinasi dengan GKM Prodi dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi mutu.
11	Dosen	Melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; menyusun dan melaksanakan RPS berbasis OBE ; melakukan evaluasi pembelajaran secara berkala; serta menghasilkan publikasi ilmiah dan inovasi akademik yang mendukung peningkatan mutu institusi.

Dalam implementasi SPMI, mekanisme koordinasi penjaminan mutu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dilakukan secara berjenjang dan terintegrasi. Pimpinan fakultas menetapkan kebijakan mutu yang menjadi dasar pelaksanaan standar mutu pada seluruh unit akademik.

Gugus Kendali Mutu Fakultas bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan pelaksanaan sistem penjaminan mutu di tingkat fakultas serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian standar mutu yang telah ditetapkan.

Pada tingkat program studi, Gugus Kendali Mutu Program Studi berperan sebagai pelaksana operasional penjaminan mutu yang melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan akademik, khususnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran, implementasi kurikulum, serta kinerja tridharma dosen. Hasil monitoring dan evaluasi tersebut kemudian dilaporkan kepada pimpinan fakultas sebagai dasar dalam melakukan pengendalian dan peningkatan mutu berkelanjutan sesuai dengan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Melalui mekanisme koordinasi tersebut, sistem penjaminan mutu internal di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dapat berjalan secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan sehingga mampu mendukung pencapaian standar mutu pendidikan tinggi sebagaimana diamanatkan dalam Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi serta memenuhi kriteria penilaian mutu yang ditetapkan oleh LAMEMBA.

G. Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan perangkat utama yang digunakan oleh perguruan tinggi dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, serta meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan. Dokumen SPMI berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh unit kerja di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam mengimplementasikan sistem penjaminan mutu yang sistematis, terstruktur, dan terdokumentasi dengan baik.

Dalam praktiknya, dokumen SPMI menjadi landasan operasional bagi penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan,

penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui dokumen tersebut, setiap unit kerja memiliki acuan yang jelas mengenai standar mutu yang harus dicapai, mekanisme pelaksanaan kegiatan, serta prosedur evaluasi dan peningkatan mutu secara berkelanjutan melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Pengembangan dokumen SPMI di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo mengacu pada ketentuan Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, serta memperhatikan standar dan kriteria akreditasi yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi seperti LAMEMBA. Dengan demikian, dokumen SPMI tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pengelolaan mutu internal, tetapi juga sebagai alat untuk memastikan bahwa penyelenggaraan pendidikan tinggi telah memenuhi standar mutu nasional dan internasional.

Secara umum, dokumen SPMI terdiri dari empat komponen utama yang saling terkait dan membentuk satu kesatuan sistem dalam pengelolaan mutu perguruan tinggi.

1. Kebijakan SPMI. Kebijakan SPMI merupakan dokumen yang memuat arah, prinsip, dan komitmen perguruan tinggi dalam menyelenggarakan sistem penjaminan mutu internal. Dokumen ini berfungsi sebagai landasan filosofis dan strategis bagi pelaksanaan penjaminan mutu di lingkungan perguruan tinggi. Kebijakan SPMI menjelaskan tujuan penerapan sistem penjaminan mutu, ruang lingkup penerapan standar mutu, serta komitmen pimpinan perguruan tinggi dalam membangun budaya mutu (quality culture) yang melibatkan seluruh sivitas akademika. Dokumen ini juga menggambarkan hubungan antara sistem penjaminan mutu dengan pencapaian visi, misi, dan tujuan institusi.
2. Manual SPMI. Manual SPMI merupakan dokumen yang menjelaskan mekanisme dan prosedur pelaksanaan sistem penjaminan mutu

internal. Manual ini memuat penjelasan mengenai bagaimana standar mutu ditetapkan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan ditingkatkan secara berkelanjutan melalui siklus PPEPP. Selain itu, manual SPMI juga menjelaskan struktur organisasi penjaminan mutu, tugas dan tanggung jawab setiap unit kerja, serta mekanisme koordinasi antar unit dalam pelaksanaan sistem penjaminan mutu. Dengan adanya manual ini, seluruh unit kerja memiliki panduan operasional yang jelas dalam melaksanakan kegiatan penjaminan mutu.

3. Standar SPMI. Standar SPMI merupakan dokumen yang berisi kriteria atau ukuran mutu yang harus dipenuhi oleh perguruan tinggi dalam menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi. Standar ini disusun dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) serta kebutuhan pengembangan institusi. Secara umum, standar SPMI di perguruan tinggi mencakup tiga kelompok utama, yaitu:
 - a. Standar Pendidikan
 - b. Standar Penelitian
 - c. Standar Pengabdian kepada Masyarakat
 - d. Standar Non Akademik

Standar tersebut menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik di lingkungan fakultas, serta menjadi dasar dalam melakukan monitoring, evaluasi, dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

4. Formulir SPMI. Formulir SPMI merupakan dokumen pendukung yang digunakan untuk mencatat, mengukur, dan mendokumentasikan pelaksanaan standar mutu. Formulir ini berfungsi sebagai alat pengendalian mutu yang memungkinkan setiap unit kerja melakukan pencatatan terhadap pelaksanaan kegiatan, hasil evaluasi, serta tindak lanjut perbaikan mutu. Melalui penggunaan formulir tersebut, proses evaluasi dan pengendalian mutu dapat dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi dengan baik sehingga memudahkan

proses pelaporan serta pengambilan keputusan dalam upaya peningkatan mutu institusi.

Keempat dokumen SPMI tersebut saling berkaitan dan mendukung implementasi siklus PPEPP dalam pengelolaan mutu perguruan tinggi. Kebijakan SPMI menjadi dasar dalam menetapkan arah pengembangan mutu, manual SPMI memberikan panduan operasional pelaksanaan sistem mutu, standar SPMI menjadi tolok ukur pencapaian mutu, sedangkan formulir SPMI berfungsi sebagai instrumen dokumentasi dan evaluasi terhadap pelaksanaan standar mutu

Dengan integrasi dokumen tersebut, sistem penjaminan mutu internal di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dapat berjalan secara efektif dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan tridharma perguruan tinggi dilaksanakan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan serta terus ditingkatkan secara berkelanjutan. Implementasi sistem ini diharapkan mampu memperkuat tata kelola akademik yang berkualitas, meningkatkan daya saing lulusan, serta mendukung pencapaian visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing di tingkat nasional maupun global.



BAB V

DAFTAR ISTILAH

No	Istilah	Definisi
1	SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal)	Sistem penjaminan mutu yang dilaksanakan secara mandiri oleh perguruan tinggi untuk mengendalikan dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.
2	SPME (Sistem Penjaminan Mutu Eksternal)	Sistem penjaminan mutu yang dilakukan oleh lembaga eksternal melalui proses akreditasi untuk menilai kelayakan dan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi.
3	PPEPP	Siklus penjaminan mutu yang terdiri dari Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan standar mutu secara berkelanjutan.
4	Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti)	Standar minimum yang harus dipenuhi oleh perguruan tinggi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi sebagaimana ditetapkan oleh pemerintah.
5	Standar SPMI	Standar mutu yang ditetapkan oleh perguruan tinggi sebagai acuan dalam pelaksanaan dan evaluasi kegiatan tridharma perguruan tinggi.
6	Kebijakan SPMI	Dokumen yang memuat arah, prinsip, dan komitmen perguruan tinggi dalam melaksanakan sistem penjaminan mutu internal.
7	Manual SPMI	Dokumen yang menjelaskan mekanisme dan prosedur pelaksanaan sistem penjaminan mutu

		internal di perguruan tinggi.
8	Formulir SPMI	Dokumen pendukung yang digunakan untuk mencatat, mengukur, dan mendokumentasikan pelaksanaan standar mutu.
9	Audit Mutu Internal (AMI)	Proses pemeriksaan sistematis dan independen yang dilakukan oleh tim auditor internal untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan standar mutu yang telah ditetapkan.
10	Gugus Kendali Mutu (GKM)	Unit kerja di tingkat fakultas atau program studi yang bertanggung jawab dalam mengoordinasikan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal.
11	Monitoring dan Evaluasi (Monev)	Kegiatan pemantauan dan penilaian terhadap pelaksanaan program atau kegiatan untuk memastikan kesesuaian dengan standar mutu yang telah ditetapkan.
12	Evaluasi Diri	Proses penilaian secara internal oleh program studi atau institusi terhadap kinerja penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi sebagai dasar peningkatan mutu.
13	Akreditasi	Proses penilaian mutu yang dilakukan oleh lembaga akreditasi eksternal untuk menentukan kelayakan dan kualitas program studi atau institusi pendidikan tinggi.
14	Tridharma Perguruan Tinggi	Tiga kewajiban utama perguruan tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.
15	Outcome Based Education (OBE)	Pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan (learning

		outcomes) yang harus dicapai oleh mahasiswa setelah menyelesaikan program pendidikan.
16	RPS (Rencana Pembelajaran Semester)	Dokumen perencanaan pembelajaran yang memuat capaian pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, serta sistem evaluasi yang digunakan dalam satu semester.
17	CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan)	Kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan suatu program studi yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.
18	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	Kemampuan yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan suatu mata kuliah sebagai bagian dari pencapaian CPL.
19	Budaya Mutu (Quality Culture)	Nilai, kebiasaan, dan komitmen bersama dalam organisasi untuk selalu menjaga dan meningkatkan mutu secara berkelanjutan.
20	LAMEMBA	Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi yang bertugas melakukan akreditasi program studi pada bidang ilmu ekonomi, manajemen, bisnis, dan akuntansi.

BAB VI

KETERKAITAN DOKUMEN KEBIJAKAN SPMI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO DENGAN DOKUMEN LAIN DI UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO

Dokumen Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem tata kelola perguruan tinggi secara keseluruhan. Kebijakan SPMI disusun untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan akademik dan non akademik yang dilaksanakan di lingkungan fakultas berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh universitas serta memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, dokumen kebijakan SPMI memiliki keterkaitan yang erat dengan berbagai dokumen perencanaan, dokumen akademik, serta dokumen penjaminan mutu lainnya yang berlaku di tingkat universitas.

Keterkaitan tersebut menunjukkan bahwa implementasi sistem penjaminan mutu internal tidak berdiri sendiri, melainkan terintegrasi dengan sistem perencanaan strategis, sistem pengelolaan akademik, serta sistem evaluasi kinerja institusi. Melalui integrasi tersebut, seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan peningkatan mutu dapat dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Dengan demikian, dokumen kebijakan SPMI menjadi instrumen penting dalam memastikan tercapainya visi, misi, dan tujuan Universitas Bina Mandiri Gorontalo.

1. **Keterkaitan dengan Statuta Universitas.** Statuta Universitas merupakan dokumen dasar yang mengatur sistem penyelenggaraan pendidikan tinggi, tata kelola organisasi, serta kewenangan dan tanggung jawab setiap unsur organisasi di lingkungan universitas. Dokumen Kebijakan SPMI disusun dengan mengacu pada ketentuan

yang terdapat dalam statuta universitas, khususnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi. Melalui keterkaitan ini, kebijakan SPMI memastikan bahwa seluruh proses penjaminan mutu yang dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis tetap berada dalam kerangka tata kelola universitas yang telah ditetapkan. Selain itu, statuta universitas juga memberikan landasan hukum bagi pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal sehingga seluruh kebijakan mutu yang diterapkan memiliki legitimasi kelembagaan yang kuat.

2. Keterkaitan dengan Rencana Strategis (Renstra) Universitas.

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Universitas Bina Mandiri Gorontalo merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang memuat arah kebijakan, strategi pengembangan, serta target kinerja yang ingin dicapai oleh universitas dalam periode tertentu. Kebijakan SPMI Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki keterkaitan yang erat dengan Renstra universitas karena sistem penjaminan mutu berfungsi sebagai mekanisme pengendalian terhadap pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen tersebut. Melalui implementasi SPMI, setiap program kerja yang direncanakan dalam Renstra dapat dipantau dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa pelaksanaannya berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Selain itu, hasil evaluasi dari pelaksanaan standar mutu juga dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam proses penyempurnaan perencanaan strategis di masa yang akan datang.

3. Keterkaitan dengan Rencana Operasional (Renop). Selain Renstra, kebijakan SPMI juga memiliki hubungan yang erat dengan Rencana Operasional (Renop) universitas maupun fakultas. Renop merupakan dokumen perencanaan tahunan yang berisi program kerja, kegiatan, serta indikator kinerja yang harus dicapai dalam satu tahun akademik. Dalam konteks ini, sistem penjaminan mutu internal

berperan sebagai instrumen untuk memastikan bahwa seluruh program kerja yang tercantum dalam Renop dilaksanakan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Proses monitoring dan evaluasi yang dilakukan melalui mekanisme SPMI memungkinkan institusi untuk mengidentifikasi tingkat keberhasilan pelaksanaan program serta melakukan perbaikan apabila ditemukan ketidaksesuaian dalam pelaksanaannya.

4. Keterkaitan dengan Dokumen Standar SPMI. Dokumen kebijakan SPMI juga memiliki keterkaitan langsung dengan dokumen standar SPMI yang berlaku di lingkungan universitas maupun fakultas. Dokumen standar tersebut berisi berbagai kriteria mutu yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, termasuk standar pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta standar non akademik. Kebijakan SPMI memberikan arah dan prinsip dasar dalam penetapan standar mutu tersebut, sedangkan dokumen standar SPMI berfungsi sebagai ukuran atau tolok ukur yang digunakan dalam menilai tingkat ketercapaian mutu. Dengan adanya keterkaitan ini, proses implementasi sistem penjaminan mutu dapat dilakukan secara konsisten dan terarah sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh institusi.
5. Keterkaitan dengan Manual dan Formulir SPMI. Dokumen kebijakan SPMI juga menjadi dasar dalam penyusunan manual SPMI serta berbagai formulir penjaminan mutu yang digunakan dalam pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal. Manual SPMI menjelaskan prosedur operasional pelaksanaan sistem penjaminan mutu, sedangkan formulir SPMI digunakan sebagai instrumen untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan monitoring, evaluasi, serta audit mutu internal. Melalui hubungan ini, kebijakan SPMI tidak hanya berfungsi sebagai dokumen normatif, tetapi juga menjadi pedoman dalam pelaksanaan berbagai kegiatan penjaminan mutu secara operasional. Dengan demikian, seluruh proses implementasi SPMI

dapat berjalan secara sistematis, terdokumentasi, serta mudah dievaluasi untuk kepentingan peningkatan mutu institusi.

6. Keterkaitan dengan Dokumen Akreditasi. Dokumen kebijakan SPMI juga memiliki keterkaitan yang erat dengan dokumen akreditasi program studi maupun institusi yang digunakan dalam proses penilaian oleh lembaga akreditasi eksternal. Implementasi sistem penjaminan mutu internal yang efektif akan menghasilkan berbagai data dan bukti kinerja yang dapat digunakan sebagai bagian dari dokumen akreditasi. Dalam konteks ini, penerapan kebijakan SPMI di Fakultas Ekonomi dan Bisnis menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan proses akreditasi yang dilakukan oleh lembaga akreditasi seperti LAMEMBA. Sistem penjaminan mutu yang berjalan dengan baik akan menunjukkan bahwa institusi memiliki mekanisme pengendalian mutu yang sistematis dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi.



DAFTAR PUSTAKA

1. Permendikisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi
4. Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS)
5. Instrumen Akreditasi Program Studi Bidang Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
8. Statuta Universitas Bina Mandiri Gorontalo
9. Rencana Strategis (Renstra) Universitas Bina Mandiri Gorontalo 2019-2025
10. Rencana Strategis (Renstra) Universitas Bina Mandiri Gorontalo 2026-2030
11. Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Bina Mandiri Gorontalo

The logo of Universitas Bina Mandiri Gorontalo is a shield-shaped emblem. It features a blue shield with a yellow sun-like symbol in the center, surrounded by yellow laurel branches. Above the shield, the letters 'UBM' are written in a large, stylized font. Below the shield, a red banner with white text reads 'UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO'.

UNIVERSITAS
BINA MANDIRI GORONTALO



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO